



Management of Islamic Junior High School of Sultan Agung in Forming Students to Memorize the Qur'an

Maulana Achmad Hasan
SD 1 Mlati Lor, Kudus, Indonesia
maulanaachmadhasan35@gmail.com

Abdul Kholiq
SMP Islam Sultan Agung Sukolilo, Pati, Indonesia
abdulkholiqk484@gmail.com

Abstract

Management of Islamic Junior High School of Sultan Agung in Forming Students to Memorize the Qur'an. 1) Planning, given a superior Tahfidz class and there is a Tahfidz teacher who provides 3 hours/day. 2) Organizing, the Tahfidz teacher is also the person in charge of the Tahfidz program and has a target of memorizing 15 Juz of the Al-Qur'an. 3) Implementation, Activities start from the Islamic Boarding School with scheduled learning of Fiqh, Morals, Tauhid, Tajwid and Ulumul Qur'an material in addition to memorizing the Al-Qur'an every day. After spoon dawn, students prepare to go to school to receive formal lessons. Timeasr muroja'ah 2-3 Juz Al-Qur'an at the Islamic Boarding School until 16:30 WIB. After the Maghrib prayer, the students are guided by the Islamic Boarding School caregivers to memorize the Al-Qur'an until 20:30 WIB. 4) Evaluation, 2 types of evaluation, namely a) PTS/PAS, Tahfidz subject, students are given questions about continuing to write verses from the Al-Qur'an. b) Tasmii' Al-Qur'an, Tahfidz teacher listens to a student's memorization of the Al-Qur'an. Exam Tasmii' Al-Qur'an is done in the month Early Rabiul and the moon Sya'ban.

Keywords: *Management; Memorizers of the Al-Qur'an; Sultan Agung; Junior High School Students.*

Abstrak

Manajemen SMP Islam Sultan Agung dalam Membentuk Peserta Didik Penghafal Al-Qur'an. Manajemen SMP Islam Sultan Agung Dalam Membentuk Peserta Didik Penghafal Al-Qur'an. 1) Perencanaan, diberikan kelas unggulan Tahfidz serta terdapat guru Tahfidz dengan pemberian jam 3 Jam/hari. 2) Pengorganisasian, guru Tahfidz sekaligus penanggung jawab program Tahfidz dan mempunyai target bisa hafal 15 Juz Al-Qur'an. 3) Pelaksanaan, Kegiatan dimulai dari Pondok Pesantren dengan pembelajaran materi Fiqh, Akhlak, Tauhid, Tajwid dan Ulumul Qur'an secara terjadwal selain menghafal Al-Qur'an setiap harinya. Setelah ngaji shubuh, santri bersiap berangkat ke sekolah untuk mendapatkan pelajaran formal. Waktu ashar muroja'ah 2-3 Juz Al-Qur'an di Pondok Pesantren sampai jam 16:30 WIB. Setelah sholat Maghrib santri di pandu oleh pengasuh Pondok Pesantren melakukan tambahan hafalan Al-Qur'an sampai jam 20:30 WIB. 4) Evaluasi, 2 jenis evaluasi yaitu a) PTS/PAS, mata Pelajaran Tahfidz, siswa diberikan soal meneruskan tulisan ayat Al-Qur'an. b) Tasmi' Al-Qur'an, guru Tahfidz menyimak hafalan Al-Qur'an seorang peserta didik. Ujian Tasmi' Al-Qur'an dilakukan pada bulan Rabiul awal dan bulan Sya'ban.

Kata kunci: Manajemen; Peserta Didik; Penghafal Al-Qur'an

A. Pendahuluan

Secara operasional menghafal Al-Qur'an menjadi tugas dan kewajiban bagi orang islam untuk selalu menjaga dan memeliharanya, salah satunya ialah dengan cara menghafalnya. Namun keadaan di zaman modern ini, masih sedikit orang islam yang menghafal Al-Qur'an. Salah satu bentuk pemeliharaan Allah SWT terhadap Kitab-Nya adalah dengan dianugerhkannya kemampuan menghafal Kitab-Nya kepada hamba-hamba pilihan-Nya (Munjahid 2018, 74). Menghafal Al-Qur'an adalah suatu amal ibadah, akan mengalami banyak hambatan dan rintangan, baik dari dalam maupun dari luar dirinya, apalagi di zaman sekarang dimana arus globalisasi dan modernisasi tidak dapat di hindarkan. Hal ini menjadi dampak psikologis manusia. Oleh karena itu diperlukan program menghafal secara sistematis untuk menunjang proses menghafal peserta didik (Ahmad Salim 2017, 264).

Atas dasar menjaga dan memelihara Al-Qur'an, banyak lembaga-lembaga pendidikan baik yang berbasis formal maupun non formal membuka program tahfidz Al-Qur'an sebagai ciri khas kelembagaannya dibandingkan lembaga-lembaga lain. Lembaga pendidikan yang dari awal berdiri dikhususkan untuk program tahfidz ini, problematikanya tidak sekomplek lembaga

pendidikan yang baru di bentuk (Siti Muslikah 2015, 24). Para siswa dari lembaga pendidikan yang tidak dikhususkan untuk program tahfidz, tidak hanya disibukkan dengan menghafal Al-Qur'an tapi juga disibukkan dengan pelajaran-pelajaran lain yang mengganggu konsentrasi para siswa dalam menghafal Al-Qur'an (Indra Keswara 2017, 54).

Adapun objek penelitian yang diambil adalah di SMP Islam Sultan Agung Sukolilo Pati dikarenakan mempunyai program tahfidz Al-Qur'an yang berkolaborasi dengan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Yanbu'ul Ulum Sukolilo Pati. Kegiatan ke-tahfiz-an yang dimaksud adalah muroja'ah atau mengulang-ulang hafalan Al-Qur'an yang sudah dihafal dan disetorkan kepada pembimbingnya. Pembimbing Al-Qur'an di SMP Islam Sultan Agung merupakan guru di SMP Islam Sultan Agung sekaligus pengasuh Pondok Pesantren Yanbu'ul Ulum Sukolilo Pati. Adapun waktunya adalah setelah shalat ashar, maghrib dan setelah sholat shubuh di Pondok Pesantren Yanbu'ul Ulum Sukolilo Pati. Selain itu menjadi lembaga unggulan yang menjadi pilihan utama masyarakat sekitar untuk memasukkan anaknya ke lembaga tersebut, alasan berikutnya adalah karena lembaga tersebut mengelola program tahfidz untuk para santri yang ingin hafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren dan juga sedang bersekolah formal (Wawancara dengan Abdul Kholiq 2024).

B. Pembahasan

1. Manajemen Pendidikan

Manajemen adalah usaha mengatur seluruh sumber daya untuk mencapai tujuan. Untuk mengetahui lebih dalam pengertian manajemen, berikut akan dibahas asal-usul semantik dan makna dasar, awal penggunaan, serta perkembangan kata manajemen. Secara sistematis, kata manajemen yang umum digunakan saat ini berasal dari kata kerja to manage yang berarti mengurus, mengatur, mengemudikan, mengendalikan, menangani, mengelola, menyelenggarakan, menjalankan, melaksanakan, dan memimpin (Didin Kurniadin 2021, 21).

Adapun fungsi manajemen yaitu bagian-bagian yang terdapat dalam proses manajemen. Sebuah organisasi yang baik harus menjalankan fungsi atau bagian-bagian dalam manajemen. Fungsi-fungsi manajemen tersebut berfungsi sebagai pemandu dalam menjalankan aktivitasnya organisasi. Berikut beberapa bagian fungsi dari manajemen yaitu a) Perencanaan, b) Pengorganisasian, c) Penggerakan, d) Pengawasan dan e) Evaluasi) (Kusdi 2019, 11).

Selain itu manajemen pendidikan dapat dijelaskan sebagai seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Anton Anthoillah 2018, 18).

2. Peserta Didik

Peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan, peserta didik adalah orang atau individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya (Desmita 2019, 31).

Peserta didik bisa dikatakan sebagai manusia yang memiliki potensi yang bersifat terselubung sehingga di butuhkan bimbingan untuk mengaktualisasikannya agar ia menjadi manusia susila yang bercakap. Dalam pengertian perspektif psikologis peserta didik adalah individu yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan optimal baik fisik ataupun psikis menurut fitrahnya masing masing. Sebagai individu yang tengah tumbuh dan berkembang, ia memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju ke arah titik optimal dalam kemampuan fitrahnya (Ramayulis 2018, 36).

Dalam perkembangan peserta didik ini, secara hakiki memiliki kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi. Pemenuhan kebutuhan peserta didik tumbuh dan berkembang mencapai kematangan fisik dan psikis. Kebutuhan yang harus dipenuhi oleh pendidik diantaranya yaitu kebutuhan rohani, kebutuhan sosial, dan kebutuhan intelektual (Toto Suharto 2018, 42).

3. Penghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an adalah suatu proses mengulang-ngulang bacaan Al-Qur'an baik dengan cara membaca maupun dengan cara mendengar, sehingga bacaan tersebut dapat melekat pada ingatan dan dapat diucapkan atau diulang kembali tanpa melihat mushaf Al-Qur'an. Penghafal Al-Qur'an akan mendapatkan kebaikan dari Allah SWT baik di dunia maupun di akhirat kelak. Di dunia dia akan memiliki derajat yang tinggi. Di akhirat dia akan mendapatkan pahala yang melimpah sekaligus kemudahan-kemudahan untuk masuk surga. Oleh karena itu, menghafal Al-Qur'an merupakan amalan ibadah yang sangat di anjurkan oleh ajaran Islam (Hamzah 2019. 11).

Dalam menghafal Al-Qur'an setiap orang mempunyai metode dan cara yang berbeda-beda. Namun, metode apa pun yang dipakai tidak akan terlepas dari tiga proses yaitu proses memasukan data-data informasi kedalam ingatan (encoding), penyimpanan informasi yang masuk dalam gudang ingatan (storage) dan terakhir adalah pengungkapan kembali informasi

yang telah disimpan di gudang memori (Zaki Zamani 2017, 36). Menghafal Al-Qur'an memiliki beberapa manfaat penting dalam berinteraksi dengannya, yakni sarana memudahkan memahami serta mengingat kandungannya. Selain daripada itu, menghafal Al-Qur'an juga termasuk salah satu amal saleh, sebab secara aktif turut serta menjaga keotentikan Al-Qur'an. Guna mendapatkan hasil hafalan yang mutqin, kuat dan benar pastinya diperlukan sebuah metode yang tepat. Usia anak-anak merupakan usia emas dalam masalah mengingat, sehingga usia anak sekolah dasar sangat baik untuk mulai diberi pendidikan menghafal Al-Qur'an, dengan harapan kelak kualitas hafalan yang diperoleh terbilang baik (Ahmad Lutfi 2019, 16).

Menghafal Al-Qur'an hukumnya adalah fardhu kifayah, karena Al-Qur'an diriwayatkan secara mutawatir maka penghafal Al-Qur'an jangan sampai kurang dari bilangan standar mutawatir supaya bisa terhindar dari dan tuduhan pemalsuan dan perubahan terhadap ayat-ayatnya. Apabila sebagian kaum muslimin ada yang melakukannya maka gugurlah kewajiban muslim lainnya, akan tetapi bila tidak terdapat satupun kaum muslimin tidak melakukannya maka berdoosalah seluruh kaum muslimin (Sa'adullah 2018, 17).

C. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, menggunakan penelitian lapangan (field research) (Sugiyono 2018, 21). Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah SMP Sultan Agung Sukolilo, Guru Tahfidz, Pondok pesantren Yanbu'ul Ulum dan peserta didik. Adapun sumber primer didapat dari observasi non partisipan di SMP Sultan Agung Sukolilo dengan narasumber kepala sekolah SMP Sultan Agung Sukolilo, Guru Tahfidz, Pondok pesantren Yanbu'ul Ulum dan peserta didik. Sedangkan sumber sekunder didapat dari dokumen-dokumen program Tahfidz/menghafal Al-Qur'an dan pelaksanaan manajemen SMP Sultan Agung dalam membentek peserta didik penghafal Al-Qur'an.

D. Hasil Penelitian

Manajemen SMP Islam Sultan Agung Dalam Membentuk Peserta Didik Penghafal Al-Qur'an. SMP Sultan Agung Sukolilo merupakan sekolah yang mempunyai kelas khusus Tahfidz atau penghafal Al-Qur'an. Berikut merupakan manajemen SMP Islam Sultan Agung dalam membentuk peserta didik penghafal Al-Qur'an yaitu:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan SMP Sultan Agung mempunyai usulan untuk diberikan kelas unggulan Tahfidz, yang kebetulan ada salah satu guru di SMP Sultan Agung Sukolilo merupakan pengasuh pondok pesantren di dekat SMP Islam Sultan Agung Sukolilo

tersebut. SMP Islam Sultan Agung Sukolilo dan Pondok Pesantren Yanbu'ul Ulum Sukolilo Pati membentuk Kolaborasi kerja sama dalam hal mencetak generasi peserta didik atau santri sebagai penghafal Al-Qur'an. Banyak peserta didik SMP Islam Sultan Agung Sukolilo Pati yang mukim atau mondok di pondok pesantren Yanbu'ul Ulum dalam mencari ilmu agama khususnya ilmu Al-Qur'an. Untuk mengimbangi ilmu Pendidikan formalnya para santri tersebut bersekolah di Yayasan Sultan Agung Sukolilo Pati khususnya SMP Sultan Agung Pati.

Pemberian fasilitas kelas unggulan Tahfidz diharapkan bagi para peserta didik untuk memudahkan agar senantiasa selalu belajar Al-Qur'an baik di pondok pesantren maupun di sekolah. Adapun jumlah peserta didik yang ada di kelas unggulan SMP Islam Sultan Agung Sukolilo Pati berjumlah 60 yang terbagi kelas VII berjumlah 20 anak, kelas VIII berjumlah 18 anak, kelas IX berjumlah 22 anak. Di SMP Sultan Agung Sukolilo Pati terdapat guru Tahfidz yang setiap harinya mengajar di kelas VII, VIII, dan IX dengan pemberian jam 3 Jam/hari.

Di SMP Islam Sultan Agung terdapat mata Pelajaran Tahfidz yang merupakan mata Pelajaran intrakurikuler yang diisi oleh guru yang berkompeten sesuai dengan bidangnya. Selain itu SMP Islam Sultan Agung mempunyai target peserta didik kelas unggulan Tahfidz lulus dari SMP Islam Sultan Agung Sukolilo bisa hafal 15 juz. Selain itu peserta didik kelas unggulan Tahfidz bisa diikutkan lomba ketika ada lomba yang bersifat keagamaan atau hafalan Al-Qur'an sesuai bidangnya agar dapat membayangkan nama sekolah.

2. Pengorganisasian

Pada tahap pengorganisasian SMP Islam Sultan Agung Sukolilo dalam membentuk peserta didik penghafal Al-Qur'an kelas unggulan Tahfidz mempunyai guru Tahfidz sekaligus penanggung jawab program Tahfidz di SMP Islam Sultan Agung Sukolilo. Adapun setiap pelajaran Tahfidz guru Tahfidz mengecek hafalan tiap peserta didik guna menjaga standar hafalan yang telah ditentukan oleh guru Tahfidz yaitu setiap tahun pelajaran atau kenaikan kelas SMP Islam Sultan Agung Sukoilo, kelas unggulan Tahfidz mempunyai target bisa hafal 5 juz.

Guru Tahfidz sekaligus penanggung jawab program Tahfidz di SMP Islam Sultan Agung Sukolilo Pati setiap semesternya menyetorkan hasil belajar peserta didik kelas unggulan Tahfidz khususnya mata Pelajaran Tahfidz kepada kepala sekolah supaya dinilai dan dievaluasi kinerja serta diselesaikan bersama apabila terdapat permasalahan pada peserta didik terkait program Tahfidz di SMP Islam Sultan Agung Sukolilo Pati.

3. Pelaksanaan

Pada program Tahfidz yang dijalankan di SMP Islam Sultan Agung Sukolilo Pati, bekerja sama dengan Pondok Pesantren Yanbu'ul Ulum Sukolilo Pati. Kegiatan peserta didik atau santri dimulai dari kegiatan di Pondok Pesantren yang mana tiap sesudah sholat shubuh terdapat ngaji materi Fiqh, Tauhid, Tajwid dan Ulumul Qur'an setiap harinya secara terjadwal bergantian di Pondok Pesantren Yanbu'ul Ulum. Pembelajaran materi Fiqh, Akhlak, Tauhid, Tajwid dan Ulumul Qur'an merupakan materi tambahan di Pondok Pesantren Yanbu'ul Ulum Sukolilo Pati selain menghafal Al-Qur'an setiap harinya. Seorang santri di Pondok Pesantren Yanbu'ul Ulum Sukolilo yang berbasis menghafal Al-Qur'an di tuntut memiliki pengetahuan Fiqh, Akhlak, Tauhid, Tajwid dan Ulumul Qur'an agar dapat membentuk kepribadian akhlakul karimah.

Setelah ngaji shubuh, santri segera siap-siap untuk berangkat ke sekolah untuk mendapatkan pelajaran formal di sekolah. Peserta didik atau santri sekolah mulai dari jam 7 pagi sampai jam 1 siang. Adapun mata pelajaran Tahfidz tiap kelas dari kelas VII-IX di bagi 1 minggu 4x pelajaran Tahfidz pada jam 07:00-09:30 dan 10:00-11:30 WIB. Adapun mata Pelajaran Tahfidz dilakukan dengan penambahan hafalan Al-Qur'an sebanyak 2 halaman. Jadi guru Tahfidz selalu siap mengajar setiap harinya di sekolah agar bisa mencapai target hafalan yang telah ditentukan.

Guru Tahfidz dalam mengecek hafalan peserta didiknya di sekolah menggunakan metode sorogan yaitu peserta didik/santri menghadap kepada guru secara bergantian dengan membacakan lafadz Al-Qur'an yang telah dihafalkannya di sekolah saat penambahan hafalan Al-Qur'an.

Setelah kegiatan di sekolah peserta didik atau santri pulang ke Pondok Pesantren untuk beristirahat sampai waktu Ashar dan dilanjutkan dengan Muroja'ah 2-3 Juz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Yanbu'ul Ulum Sukolilo Pati sampai jam 16:30 WIB sore hari dilanjut mandi dan kebersihan lingkungan pondok pesantren. Pada saat setelah sholat Maghrib santri di pandu oleh pengasuh Pondok Pesantren Yanbu'ul Ulum Sukolilo melakukan tambahan hafalan Al-Qur'an sampai jam 20:30 WIB dilanjut dengan sholat Isya Berjama'ah.

Selaku pengasuh Pondok Pesantren Yanbu'ul Ulum Sukolilo Pati juga mengingatkan kepada peserta didik atau santri untuk mengerjakan PR dari sekolah dan belajar mengenai materi sekolah setelah makan malam bersama di pondok pesantren agar tidak ketinggalan prestasinya dengan peserta didik yang lain mengenai materi pelajaran umum.

4. Evaluasi

Pada tahap evaluasi di kelas khusus Tahfidz SMP Islam Sultan Agung Sukolilo terdapat 2 jenis evaluasi yaitu

a. PTS/PAS

PTS/PAS dikelas khusus Tahfidz pada mata Pelajaran umum sama dengan kelas reguler lainnya dengan mengerjakan soal dari guru mata pelajaran umum yang nantinya akan dinilai oleh guru mata pelajaran masing-masing. Akan tetapi pada saat PTS/PAS mata Pelajaran Tahfidz, seorang siswa akan diberikan soal berupa meneruskan tulisan ayat Al-Qur'an untuk menguji seberapa jauh pengetahuan hafalan Al-Qur'an. Jawaban dari soal meneruskan ayat Al-Qur'an di tulis tangan agar oleh peserta didik agar terlatih dalam menulis ayat Al-Qur'an.

b. Tasmi' Al-Qur'an

Evaluasi kedua pada manajemen SMP Islam Sultan Agung Sukolilo dalam membentuk peserta didik penghafal Al-Qur'an adalah dengan Tasmi' Al-Qur'an. Maksud Tasmi' Al-Qur'an pada peserta didik atau santri adalah guru Tahfidz mendengarkan hafalan Al-Qur'an seorang peserta didik atau santri baik secara individu maupun kelompok dengan tujuan membenarkan jika hafalannya ada yang salah.

Dengan ujian Tasmi' Al-Qur'an ini seorang peserta didik atau santri penghafal Al-Qur'an akan diketahui kekurangan kepada dirinya, karena bisa saja ia lengah dalam mengucapkan huruf atau harakat. Ujian Tasmi' Al-Qur'an dilakukan 1 tahun 2 kali yaitu pada bulan Rabiul awal dan bulan Sya'ban di SMP Islam Sultan Agung.

E. Simpulan

SMP Sultan Agung Sukolilo merupakan sekolah yang mempunyai kelas khusus Tahfidz atau penghafal Al-Qur'an. Berikut merupakan manajemen SMP Islam Sultan Agung dalam membentuk peserta didik penghafal Al-Qur'an yaitu:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan SMP Sultan Agung mempunyai usulan untuk diberikan kelas unggulan Tahfidz, yang kebetulan ada salah satu guru di SMP Sultan Agung Sukolilo merupakan pengasuh pondok pesantren di dekat SMP Islam Sultan Agung Sukolilo tersebut. SMP Islam Sultan Agung Sukolilo dan Pondok Pesantren Yanbu'ul Ulum Sukolilo

Pati membentuk Kolaborasi kerja sama dalam hal mencetak generasi peserta didik atau santri sebagai penghafal Al-Qur'an. Adapun jumlah peserta didik yang ada di kelas unggulan SMP Islam Sultan Agung Sukolilo Pati berjumlah 60 yang terbagi kelas VII berjumlah 20 anak, kelas VIII berjumlah 18 anak, kelas IX berjumlah 22 anak. Di SMP Sultan Agung Sukolilo Pati terdapat guru Tahfidz yang setiap harinya mengajar di kelas VII, VIII, dan IX dengan pemberian jam 3 Jam/hari.

2. Pengorganisasian

Kelas unggulan Tahfidz mempunyai guru Tahfidz sekaligus penanggung jawab program Tahfidz di SMP Islam Sultan Agung Sukolilo. Adapun setiap pelajaran Tahfidz guru Tahfidz mengecek hafalan tiap peserta didik guna menjaga standar hafalan yang telah ditentukan oleh guru Tahfidz yaitu setiap tahun pelajaran atau kenaikan kelas SMP Islam Sultan Agung Sukolilo, kelas unggulan Tahfidz mempunyai target bisa hafal 5 juz dan Ketika lulus dari SMP Islam Sultan Agung Sukolilo Pati siswa kelas unggulan Tahfidz bisa hafal 15 Juz Al-Qur'an.

3. Pelaksanaan

Pada program Tahfidz yang dijalankan di SMP Islam Sultan Agung Sukolilo Pati, bekerja sama dengan Pondok Pesantren Yanbu'ul Ulum Sukolilo Pati. Kegiatan peserta didik atau santri dimulai dari kegiatan di Pondok Pesantren yang mana tiap sesudah sholat shubuh terdapat ngaji materi Fiqh, Tauhid, Tajwid dan Ulumul Qur'an setiap harinya secara terjadwal bergantian di Pondok Pesantren Yanbu'ul Ulum. Pembelajaran materi Fiqh, Akhlak, Tauhid, Tajwid dan Ulumul Qur'an merupakan materi tambahan di Pondok Pesantren Yanbu'ul Ulum Sukolilo Pati selain menghafal Al-Qur'an setiap harinya.

Setelah ngaji shubuh, santri segera siap-siap untuk berangkat ke sekolah untuk mendapatkan pelajaran formal di sekolah. Peserta didik atau santri sekolah mulai dari jam 7 pagi sampai jam 1 siang. Adapun mata pelajaran Tahfidz tiap kelas dari kelas VII-IX di bagi 1 minggu 4x pelajaran Tahfidz pada jam 07:00-09:30 dan 10:00-11:30 WIB. Adapun mata Pelajaran Tahfidz dilakukan dengan penambahan hafalan Al-Qur'an sebanyak 2 halaman. Jadi guru Tahfidz selalu siap mengajar setiap harinya di sekolah agar bisa mencapai target hafalan yang telah ditentukan.

Setelah kegiatan di sekolah peserta didik atau santri pulang ke Pondok Pesantren untuk beristirahat sampai waktu Ashar dan dilanjutkan dengan muroja'ah 2-3 Juz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Yanbu'ul Ulum Sukolilo Pati sampai jam 16:30 WIB sore hari dilanjut mandi dan kebersihan lingkungan pondok pesantren. Pada saat setelah sholat Maghrib

santri di pandu oleh pengasuh Pondok Pesantren Yanbu'ul Ulum Sukolilo melakukan tambahan hafalan Al-Qur'an sampai jam 20:30 WIB dilanjut dengan sholat Isya Berjama'ah.

4. Evaluasi

Pada tahap evaluasi di kelas khusus Tahfidz SMP Islam Sultan Agung Sukolilo terdapat 2 jenis evaluasi yaitu

a. PTS/PAS

PTS/PAS mata Pelajaran Tahfidz, seorang siswa akan diberikan soal berupa meneruskan tulisan ayat Al-Qur'an untuk menguji seberapa jauh pengetahuan hafalan Al-Qur'an. Jawaban dari soal meneruskan ayat Al-Qur'an di tulis tangan agar oleh peserta didik agar terlatih dalam menulis ayat Al-Qur'an.

b. Tasmi' Al-Qur'an

Evaluasi kedua pada manajemen SMP Islam Sultan Agung Sukolilo dalam membentuk peserta didik penghafal Al-Qur'an adalah dengan Tasmi' Al-Qur'an. Maksud Tasmi' Al-Qur'an pada peserta didik atau santri adalah guru Tahfidz mendengarkan hafalan Al-Qur'an seorang peserta didik atau santri baik secara individu maupun kelompok dengan tujuan membenarkan jika hafalannya ada yang salah. Ujian Tasmi' Al-Qur'an dilakukan 1 tahun 2 kali yaitu pada bulan Rabiul awal dan bulan Sya'ban di SMP Islam Sultan Agung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthoillah, Anton. 2018. Dasar-Dasar Manajemen. Bandung: Pustaka Setia.
- Desmita. 2019. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamzah. 2018. Hukum Pidana Islam. Jakarta Timur: Sinar Grafika.
- Keswara, Indra. 2017. Pengelolaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di Pondok Pesantren. Jurnal Hanata Widya Vol 6: 141.
- Kurniadin, Didin. 2021. Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan. Depok: Rajawali Press.
- Kusdi. 2019. Teori Organisasi dan Administrasi. Jakarta: Salemba Humanika.
- Lutfi, Ahmad. 2019. Studi Hukum Islam. Yogyakarta: Al-Barokah.
- Munjahid. 2018. Sejarah Agama-Agama. Jakarta: Raja Grafindo.
- Ramayulis. 2018. Metodologi Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kalam.
- Sa'adullah. 2018. Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an. Jakarta: Gema Insani Press.
- Salim, Ahmad. 2017. Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Safirah.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Toto. 2018. Pendidikan Berbasis Masyarakat. Yogyakarta: LKis.
- Zamani, Zaki. 2017. Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an. Yogyakarta: Al-Barokah.

Halaman ini sengaja dikosongi